

ABSTRAK

Annisa. 1428042004. Inovasi Efek Tiga Dimensi Bertekstur Gelembung Dengan Teknik Fabric Bubblyng Pada Pembuatan Busana Pesta Malam. Skripsi. 2019. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Di Bimbing Oleh Asiani Abu dan Rosmiaty.

Penelitian ini bertujuan, pertama, untuk mengetahui desain teknik *fabric bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam. Kedua, proses pembuatan *bubble* dengan teknik *fabric bubblyng* pada bahan busana pesta. Ketiga, proses pembuatan busana pesta dengan teknik *fabric bubblyng*. Keempat, penilaian penulis terhadap teknik *fabric bubblyng* pada busana pesta. Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Laboratorium Jurusan PKK FT Universitas Negeri Makassar. Penilaian panelis yaitu, 5 orang dosen PKK, 15 orang mahasiswa tata busana, 5 orang masyarakat umum. Berdasarkan hasil penelitian, pertama: desain teknik *fabric bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam terinspirasi dari buih air laut, dimana rok yang berwarna biru melambangkan air laut, peplum melambangkan gelombang laut, serta *bubblyng* menandakan buih air laut, merupakan pengembangan dari teknik *shibori* yang mengubah tekstur pada tekstil menjadi gelembung, menggunakan kain organdi kulit jagung berwarna abu-abu, kain velvet berwarna silver, dan kain organza berwarna biru electric, dan berbentuk siluet L, meliputi membuat desain sajian, desain produksi I, desain produksi II, dan keterangan ukuran busana. Kedua: proses pembuatan *bubble* dengan teknik *fabric bubblyng* pada bahan busana, meliputi pengisian bahan dengan dakron yang dibentuk bulatan, perebusan bahan yang telah di isi, penjemuran bahan. Ketiga: proses pembuatan busana pesta dengan teknik *fabric bubblyng*, meliputi membuat desain, pengambilan ukuran model, membuat pola, merancang harga dan bahan, pembuatan *bubblyng* pada bahan busana, menjahit busana pesta malam, dan *finishing*. Keempat: Hasil presentasi uji skala sikap dari panelis dengan menggunakan rumus skala likert secara keseluruhan terhadap penerapan teknik *fabric bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam mencapai 90,66% yang dinyatakan dalam kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Inovasi efek tiga dimensi, Teknik fabric bubblyng, Pembuatan busana pesta malam.

PENDAHULUAN

Manusia mempunyai kebutuhan pokok selain pangan yaitu pakaian. Pakaian digunakan untuk melindungi tubuh dari pengaruh iklim dan pengaruh luar. Busana telah dikenal manusia dari zaman dahulu. Pada mulanya model busana hanya

berbentuk sederhana dan sekedar penutup tubuh, bahan yang digunakan dari kulit binatang, serta proses pembuatannya juga sangat sederhana, tidak memerlukan jahitan, dan sebatas dililitkan pada tubuh.

Seiring kemajuan zaman dari masa ke masa model busanapun

berkembang dengan beralih peranan. Busana tidak hanya sebagai pelindung tubuh melainkan juga sebagai alat mempercantik diri serta menutupi kekurangan diri seseorang. Busana kini dipandang sebagai bidang seni, ini dapat dilihat dari berbagai macam model busana yang tidak terbatas , serta penggunaan teknik-teknik baru dalam pembuatannya. Salah satunya ialah *fabric manipulation*, adalah teknik menghias kain atau proses merekayasa kain dengan cara di jahit, dibakar, digunting, disulam, dan dengan berbagai teknik lain yang bertujuan memberi unsur seni dan estetika pada karya rancangan busana. Adapun istilah-istilah dan teknik terbaru yang digunakan dalam *fabric manipulation* seperti *smock*, *pleats*, *opnaisel/tuck*, *slashing*, dan *bubblyng* : Yusuf dan Fikri (2016)

Salah satu model busana yang paling diminati oleh kaum hawa ialah busana pesta,. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, di

mana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam, dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Tetapi di Indonesia model busana yang ada masih sangat kurang berkembang dibandingkan dengan negara-negara luar, ini semua dapat dilihat dari gaya berbusana yang sangat monoton, mungkin karena masyarakat Indonesia masih takut atau masih kurang terbuka dengan perubahan-perubahan baru, dan terlalu mengikuti minat pasaran yang ada. Dan inilah yang menjadi salah satu peyebab terhambatnya perkembangan mode busana di Indonesia, dan menjadikan para desainer-desainer menjadi susah menyalurkan ide-ide unik dan kreatifitasnya. Sebab alasan di atas mengapa peneliti menjadikan busana sebagai bidang seni untuk menyalurkan ide-ide, atau gagasan baru, dan memperkenalkan teknik-teknik baru dalam *fabric manipulation* pada

pembuatan busana yang mungkin belum banyak diketahui masyarakat.

Teknik yang akan peneliti gunakan dalam pembuatan busana pesta malam adalah teknik *fabric bubblyng*. Teknik *bubblyng* merupakan salah satu teknik dalam *fabric manipulation* yang mengubah bentuk kain menjadi gelembung dalam bentuk tiga dimensi yang merupakan reformasi dari teknik shibori. Shibori itu sendiripun merupakan kesenian dari Jepang, dimana sebuah pola pada kain diciptakan melalui proses pencelupan pada pewarna. Pada dasarnya pembuatan Shibori mirip seperti membatik, di mana beberapa bagian kain dilindungi dengan cara diikat agar tidak terkena pewarna. Sehingga hasil akhirnya memberikan pola sesuai dengan bagian yang diwarnai dan dilindungi. Meskipun shibori termasuk kedalam golongan khusus dalam teknik pencelupan tekstil, tetapi perluasan kata kerjanya lebih menekankan pada pekerjaan yang dilakukan pada bahan, yaitu

proses untuk memanipulasi bahan. Biasanya teknik lain menghasilkan permukaan dua dimensi, shibori dapat menghasilkan bentuk tiga dimensi dengan cara dilipat, dikisutkan, dijahit, dijalin, atau ditarik dan diplintir. Bentuk akhir bahan dengan menggunakan metode ini didapat dengan beberapa cara lain, yaitu dengan mengikat dan membuat simpul. Stuffed Bobbles dalam fase percobaan yang sama mengemukakan bahwa percobaan yang dia lakukan sangat mirip dengan efek yang diciptakan oleh jahitan shibori jepang, teknik ini di gunakan pada pembuatan panel dinding, pakaian, serta aksesoris.

Teknik *fabric bubblyng* sebelumnya banyak di gunakan pada pembuatan busana *casual* atau *ready to wear*, oleh karna itu peneliti mencoba menerapkan teknik *bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam. Menurut Chodiyah dan Wisri A. Mamdy (1982) busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta,

biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang bagus dan lengkap sehingga kelihatan istimewa. Dari kata istimewa itulah peneliti berpendapat bahwa penerapan teknik *bubblyng* pada busana pesta akan menambah daya tarik serta estetika pada busana pesta, dengan konsep serta model busana yang unik dapat meningkatkan nilai jual serta daya tarik busana itu sendiri. Penerapan teknik *bubblyng* adalah sebuah inovasi baru di mana bahan dimanipulasi sedemikian rupa sehingga membentuk gelembung-gelembung kecil yang timbul berbentuk tiga dimensi yang terlihat nyentrik tetapi tetap elegan, pembuatan teknik *bubblyngnyapun* merupakan bahan pembelajaran yang sangat bagus serta baru bagi mahasiswa maupun guru-guru busana sekalipun, dimana kita dapat mengetahui bagaimana proses serta bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan *fabric bubblyng* ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang di dalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini adalah pembuatan busana pesta dengan penambahan efek tiga dimensi bertekstur gelembung dengan menggunakan teknik *bubblyng*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model, bahan, dan teknik yang digunakan pada busana tersebut. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

1. Spesifikasi produk

Produk yang dihasilkan disesuaikan dengan produk yang dirancang yaitu pembuatan busana pesta malam menggunakan teknik *fabric*

bubblyng dengan sumber ide dari buih air laut di pinggir pantai yang pada bagian bawah rok yang berwarna biru melambangkan air serta naik ke bagian peplum yang melambangkan gelombang laut serta gelembung pada bagian badan terdapat *bubblyng* yang menandakan buih air itu sendiri. Hasil akhir dari produk yang dibuat sesuai dengan spesifikasi sebagai berikut:

a. Busana pesta ini menggunakan siluet L, di mana busana tersebut berbentuk long dress tanpa lengan, yang bagian atas badan busana di bentuk sedemikian rupa sehingga memiliki tekstur yg bergelembung menggunakan teknik *bubblyng*. Pada bagian pinggang menggunakan peplum serta memiliki model dasar yaitu model duyung dengan potongan pada bagian lutut. Serta penambahan panjang ekor rok yaitu

50 cm kebelakang sehingga membentuk siluet L.

b. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta malam dengan teknik *fabric bubblyng* ini yaitu dari 2 bahan yang berbeda, terdiri dari bahan organdi pada bagian bawah rok duyung, kemudian kain velvet pada bagian rok serta peplum, dan kain organdi jagung pada bagian badan busana yang digunakan dalam pembuatan *bubblyng*.

c. Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta malam dengan teknik *fabric bubblyng* ini yaitu memiliki spesifikasi warna sebagai berikut; bahan utama dalam pembuatan *bubblyng* menggunakan kain organdi jagung berwarna abu-abu, serta pada bagian peplum dan rok menggunakan kain velvet berwarna silver, dan kain organdi

biru elektrik pada sambungan rok
duyung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari inovasi efek tiga dimensi bertekstur gelembung dengan teknik *fabric bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain inovasi teknik *fabric bubblyng* pada busana pesta malam dengan sumber ide buih air laut, merupakan inovasi baru dalam membuat mode busana dengan memanipulasi kain menjadi bentuk baru yang sangat unik yang di padupadankan dengan mode busana pesta. Desain busana ini berbentuk siluet L di mana pengaplikasian teknik *fabric bubblyng* pada badan busana serta di sekeliling bagian bawah rok. Adapun warna dari

desain busana ini adalah abu-abu, silver, dan biru elektrik.

2. Adapun proses pembuatan *bubble* dengan teknik *fabric bubblyng*, dari hasil uji coba yang telah dilakukan dengan beberapa jenis kain di simpulkan bahwa ada kriteria bahan tertentu yang adapat digunakan dalam membuat *fabric bubblyng* yaitu, bahan yang berserat tipis, dan kaku, seperti bahan kain organdi. Adapun proses pembuatannya yang pertama, pengisian, perebusan, dan pengeringan.
3. Proses pembuatan busana pesta malam dengan teknik *fabric bubblyng* meliputi pemilihan desain sesuai inspirasi, pemilihan ukuran, pembuatan pola, perubahan pola, merancang bahan dan harga, menggunting, pengaplikasian teknik *fabric bubblyng*, menjahit busana, dan yang terakhir adalah proses *finishing*.

4. Berdasarkan hasil uji panelis dapat disimpulkan bahwa hasil inovasi efek tiga dimensi bertekstur gelembung dengan teknik *fabric bubblyng* pada pembuatan busana pesta malam sangat baik dan dapat diterima dikalangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum ditinjau secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, penempatan teknik *fabric bubblyng*, perpaduan warna, perpaduan kain, penyelesaian busana, keserasian dan *total look*. Dimana hasil uji sikap panelis dihitung dengan rumus presentase dengan rata-rata skor 90,66%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

INOVASI EFEK TIGA DIMENSI BERTEKSTUR GELEMBUNG DENGAN TEKNIK FABRIC BUBBLYNG PADA PEMBUATAN BUSANA PESTA MALAM

Format Penilaian dalam Bentuk Tabel (*checklist*)

Nama :

Pekerjaan :

Tempat/Tanggal lahir :

Nyatakan penilaian anda dengan *cross check* (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pengamatan. Perhatikan setiap factor yang diamati pada lembar jawaban yang disediakan yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang saudara lihat.

Dengan penilaian kategori sebagai berikut:

SB = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	C	K
1.	Pemilihan desain : a. Menurut anda bagaimana perpaduan busana pesta malam dengan teknik fabric bubblyng pada desain tersebut ? b. Menurut anda bagaimana keserasian warna pada desain busana pesta malam tersebut ? c. Menurut anda bagaimana pemilihan model busana pesta malam tersebut ?				
2.	Pemilihan bahan : a. Menurut anda apakah warna bahan yang digunakan telah sesuai dengan desain yang telah dibuat ?				

3.	<p>b. Menurut anda bagaimana pemilihan bahan dalam pembuatan busana pesta malam tersebut ?</p> <p>c. Menurut anda bagaimana perpaduan bahan yang digunakan pada busana pesta malam tersebut ?</p> <p>Teknik pembuatan bubblyng :</p> <p>a. Dalam pembuatan bubblyng menurut anda bagaimana bentuk bubble yang di hasilkan dari teknik fabric bubblyng tersebut ?</p> <p>b. Menurut anda bagaimana daya elastisan bubble pada bahan yang digunakan ?</p> <p>c. Menurut anda bagaimana ketahanan bentuk bubble pada bahan yang digunakan tersebut ?</p> <p>Pembuatan busana pesta malam :</p> <p>a. Menurut anda bagaimana teknik penerapan bubblyng pada busana pesta malam tersebut ?</p> <p>b. Menurut anda bagaimana bentuk peplum pada bagian rok busana tersebut ?</p> <p>c. Menurut anda bagaimana kerapihan penyelesaian bagaian dalam busana tersebut ?</p> <p>d. Menurut anda bagaimana pemberian hiasan manik-manik pada busana pesta malam tersebut ?</p> <p>e. Menurut anda bagaimana kerapihan penyelesaian bagian luar pada pembuatan busana pesta malam tersebut ?</p> <p>Menurut anda bagaimana kesan keseluruhan (total look) terhadap desain dan hasil ?</p>				
4.					
5.					

DATA HASIL PENELITIAN

Resp.	Skor Berdasarkan Nomor Item															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	56
2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	51
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	56
9	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	52
10	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	53
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	46
13	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52
14	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
15	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	51
16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	55
18	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	54
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
21	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	53
22	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	51
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
24	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	51
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Jumlah																1.353

Hasil Analisis Data Berdasarkan Presentase dalam Bentuk Tabel

